

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai interjeksi dalam kolom komentar video *Hearts2Hearts* pada kanal *YouTube SMTOWN*, dapat ditarik tiga kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan bentuk interjeksi, ditemukan sebanyak 81 bentuk interjeksi yang terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu bentuk dasar dan bentuk turunan. Sebanyak 68 interjeksi merupakan bentuk dasar dan 13 interjeksi bentuk turunan.
2. Berdasarkan jenisnya, ditemukan 8 jenis interjeksi. Kedelapan jenis tersebut adalah (1) interjeksi seruan atau imbauan, (2) interjeksi yang kekaguman, (3) interjeksi kesedihan atau rasa sakit, (4) interjeksi yang menunjukkan simpati, (5) interjeksi kekecewaan dan kekesalan, (6) interjeksi kekagetan, (7) interjeksi kelegaan, dan (8) interjeksi yang menyatakan rasa tidak suka atau jijik.
3. Analisis makna interjeksi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa makna sebuah interjeksi bersifat kontekstual. Sebuah interjeksi yang sama dapat mengungkapkan perasaan yang berbeda tergantung pada kalimat atau frasa yang menyertainya. Sebagai contoh, interjeksi *aduh* dapat bermakna kekesalan saat diikuti kalimat "SM parah bgt si akunnya bau bgt", tetapi juga bisa bermakna kekaguman saat diikuti kalimat "cantip banget ini pacar aku". Demikian pula interjeksi *anjir* yang bisa mengekspresikan kekagetan maupun

kekesalan. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman makna interjeksi tidak dapat dilepaskan dari konteks penggunaannya dalam tuturan.

4.2 Saran

Penelitian tentang interjeksi, khususnya interjeksi yang terdapat dalam kolom komentar video *Hearts2Hearts* pada kanal *YouTube SMTOWN* telah dilakukan. Penelitian ini terbatas pada kolom komentar di *platform YouTube* pada konten *K-Pop*. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji penggunaan interjeksi di *platform* media sosial lain atau komunitas daring yang berbeda untuk melihat perbandingan variasi bentuk, jenis, dan makna interjeksi. Kemudian, literatur mengenai interjeksi masih sangat sedikit pembahasannya, baik dalam buku teori maupun artikel-artikel. Maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk perkembangan linguistik, khususnya kajian yang berkaitan dengan interjeksi.